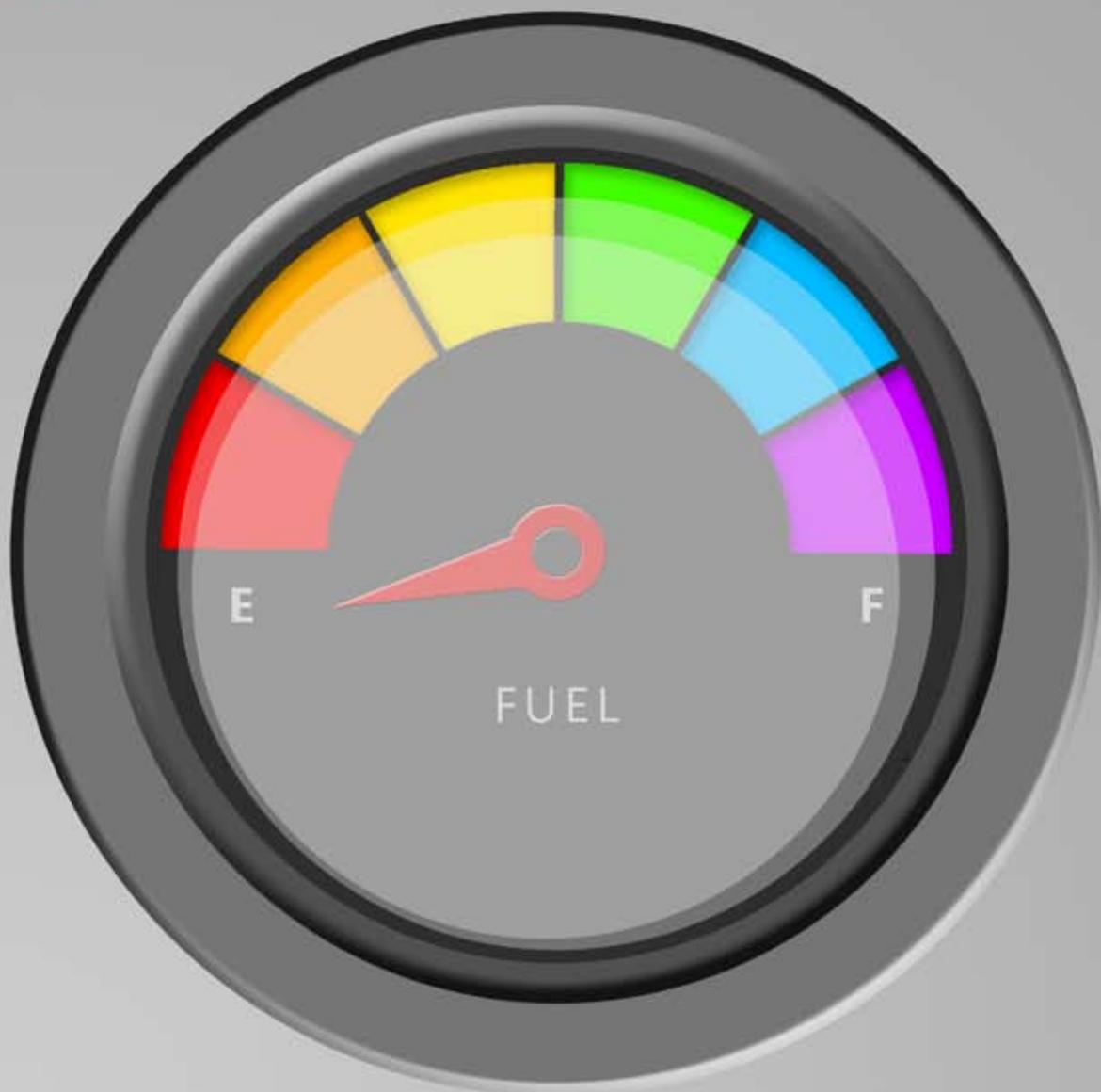


Edisi 6/Thn. IV/2012

Diterbitkan oleh
Kantor Komunikasi
Universitas Indonesia

UI Update

Agenda UI Terkini



**SOLUSI PENGHEMATAN
SUBSIDI ENERGI DARI UI**



Penanggung Jawab
Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A.

Pemimpin Redaksi
Farida Haryoko

Redaksi
M. Rachmat Rawyani
Ardiansyah
Yuliniar Lutfaida

Tata Letak
Adithia Ramadhan

Penyunting Bahasa
Aisyah Qurrota'Ain

Fotografer
Ubaydillah
Fandi

Sumber Berita
Tim Reportase Humas UI
Kontributor UI-Update

UI Update
Edisi 6/Thn. IV/2012
Kantor Komunikasi UI

e-mail:
uiupdate@gmail.com

Kami menerima artikel atau tulisan tentang UI dan kegiatan di lingkungan UI.

Kritik, saran, dan tulisan dapat dikirimkan melalui alamat *e-mail* di atas

Redaksi
Kantor Komunikasi UI
Gd. Pusat Administrasi UI Lantai 6
Kampus UI, Depok
Telp. 021 7867222 ext. 100604
Faks. 021 78849060

LIPUTAN UTAMA

Pemikiran FT UI untuk Pengendalian BBM Bersubsidi Nasional | hlm. 4

Tujuh Mahasiswa UI Terpilih Sebagai Google Student Ambassador 2012 | hlm. 5

UI Sabet Gelar Mahasiswa Berprestasi dan Laboran Berprestasi Nasional 2012 | hlm. 6

UNTUK INDONESIA

International Conference: "Building Blocks for the Rule of Law" | hlm. 12

ACARA

DRPM UI Gelar Pelatihan Pengelolaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat | hlm. 17

Seminar Kesehatan: "Terapi Mutakhir pada Nyeri Pinggang Akibat Pengapuran Sendi" | hlm. 18

KULIAH UMUM

Kuliah Umum: "*Cultural Aspect of Technology in Built Environment*" | hlm. 10

CERN dan Teknologi Masa Depan | hlm. 8

Studium Generale Prof. Elaine Beller | hlm. 9

TEMU ILMIAH

Revolusi Putih dan Gizi Anak Bangsa | hlm. 13

Mentawai, Sebuah Warisan Untuk Negeri | hlm. 13

KARIR AKADEMIS

Promosi Doktor Basuni Radi | hlm. 23

KUNJUNGAN & KERJASAMA

Kanchanaburi Rajabhat University Thailand Kunjungi UI | hlm. 14



hlm. 5

hlm. 12



Hlm. 18



hlm. 14



Ingin tau informasi kegiatan terbaru di UI atau ingin kegiatan kamu di promosikan?

Follow kami di **Twitter**

@UIUpdate



Website

<http://humas.ui.ac.id>

Pengantar Redaksi

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Salam sejahtera,

Perjalananan menuju *World Class University* (WCU) diisi dengan pemikiran-pemikiran dan keterlibatan akademisi UI dalam kancah nasional dan internasional. Mereka yang terjun langsung dalam berbagai penelitian dan temuan memberikan solusi, dan inovasi dalam bidang teknologi, ekonomi, kesehatan, hukum, budaya, dan lingkungan hidup.

Dari berbagai pemikiran, pengalaman, dan perjuangan tersebut, andil besar **dr. Willem Bosch** sebagai pendiri Fakultas Kedokteran UI dan cikal bakal UI tidak dapat dilupakan begitu saja. Oleh karena itu, UI mengapresiasi jasa tersebut dalam Peluncuran Buku Koleksi Foto Sejarah FK UI.

Peranan penting dalam proses WCU juga dikontribusi akademisi UI dalam *Press Conference*, "Pemikiran FT UI untuk Pengendalian BBM Bersubsidi Nasional," dan "Tujuh Mahasiswa UI Terpilih Google Student Ambassador," dan kontribusi lainnya dalam berita *UIUpdate* edisi ini.

Selamat menikmati sajian kami.

Pimpinan Redaksi

Dra. Farida Haryoko, M.Psi.

INFO

Untuk dapat mengakses berita-berita yang disajikan, Anda cukup membuka alamat <http://humas.ui.ac.id/node/> lalu diikuti dengan kode yang tertera pada bagian akhir setiap berita.

Contoh :

<http://humas.ui.ac.id/node/697> untuk mengakses berita dengan kode 697.

Pemikiran FT UI untuk Pengendalian BBM Bersubsidi Nasional

Dekan Fakultas Teknik Prof. Dr. Ir. Bambang Sugiarto, M.Eng menjawab pertanyaan-pertanyaan wartawan.



DOK. HUMAS FT

Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) sebagai salah satu institusi pendidikan keteknikan tertua di Indonesia merasa terpancang untuk turut memberikan solusi masalah ketersediaan bahan bakar nasional. Rekomendasi FTUI ini disampaikan oleh Dekan FT UI **Prof. Dr. Ir. Bambang Sugiarto, M.Eng** dalam acara **Press Conference Pemikiran FTUI untuk Pengendalian BBM Bersubsidi Nasional**, Senin, (4/6) di Ruang Pelatihan, Lantai 2, Gedung Lembaga Teknologi, FT UI, Kampus Salemba.

Pembatasan BBM bersubsidi berkembang menjadi polemik di Indonesia. Langkah tersebut dirasa perlu diambil oleh pemerintah karena lonjakan harga minyak dunia memengaruhi kemampuan keuangan pemerintah, ketersediaan tambang minyak yang makin langka di bumi ini, serta kecenderungan peningkatan pengguna dan kuota BBM bersubsidi yang berpotensi meningkatkan besaran subsidi menjadi Rp 340 triliun dan akan mendorong defisit di atas 3%. Indonesia yang semula merupakan anggota negara pengeskor minyak bumi, diprediksi akan menjadi ketergantungan negara pengimpor energi pada tahun 2030. Masalah yang timbul adalah proses pendistribusian BBM bersubsidi masyarakat tidak semudah pendistribusian BBM yang tidak bersubsidi yang memiliki resiko penyelewengan pendistribusian dan penyalahgunaan BBM bersubsidi sangat mungkin terjadi ditingkat penyalur atau pengecer. Pada tingkat agen atau pengecer (SPBU), peralatan pengisian BBM yang digunakan sekarang ini tidak dapat atau sulit digunakan untuk mengendalikan pembatasan pembelian BBM oleh pelanggan.

FT UI mengusulkan penggunaan stiker adalah salah satu upaya kongkret dan paling mungkin untuk dilaksanakan untuk membantu pendistribusian BBM bersubsidi. Dengan melibatkan Pemerintah (Kementerian ESDM dan BPH Migas), Gaikindo, bengkel resmi, Polres, serta SPBU, stiker yang diusulkan untuk

dipasang adalah "Stiker Pengendalian BBM Bersubsidi" yang dikeluarkan oleh Pemerintah dan "Stiker Informasi Spesifikasi RON BBM" yang dikeluarkan oleh Gaikindo. Kemudian, stiker-stiker tersebut diberikan kepada pemilik kendaraan yang berhak untuk menggunakan bahan bakar bersubsidi berdasarkan rekomendasi dan spesifikasi fabrikasi dengan mekanisme penggunaan yang diatur oleh Kementerian ESDM.

Stiker menggunakan teknologi RFID dengan fungsi sebagai *User ID* yang akan dipetakan (*mapping*) dengan nomor polisi. Kemudian, nomor polisi tersebut berfungsi sebagai *password*. *Mapping* berisi informasi yang dapat mengaktifkan mesin pompa bensin BBM bersubsidi di setiap SPBU agar dapat melakukan pengisian baik secara *offline/online* maupun manual. BPH Migas akan mendistribusikan RFID Reader pada seluruh SPBU sebagai unit pembaca stiker RFID ataupun berikutan unit monitor otomatis konsumsi penggunaan BBM bersubsidi bila *offline/online monitoring* diberlakukan. BPH Migas bertanggung jawab menyiapkan perangkat *server (online)* ataupun mekanisme RFID *offline* (RFID pasif *writable plus* perangkat *database*) dalam mendukung monitor konsumsi penggunaan BBM bersubsidi dari tiap kendaraan.

Bila kemungkinan penyimpanan masih dapat ditekan, besaran dana yang dapat dihemat oleh pemerintah dan dapat digunakan untuk mendukung program konversi ke bahan bakar lain adalah sebagai berikut: jika kebijakan ini mulai dilaksanakan pada bulan Juni 2012, maka sampai akhir tahun 2012 pengalihan dari BBM bersubsidi ke BBM nonsubsidi atau kuota BBM bersubsidi dapat ditekan sebanyak 3,622 juta kilo liter. Penghematan yang dihasilkan pun sebesar Rp 11,59 triliun (jika kuota ditekan 2,5 kilo liter, maka penghematan sebesar Rp 8 triliun). **(Humas FT UI) #397**

Tujuh Mahasiswa UI Terpilih Sebagai *Google Student Ambassador 2012*



DOK. HUMAS FASILKOM

7 mahasiswa UI bersama 26 mahasiswa dari berbagai universitas, mewakili Indonesia dalam *Google Ambassador Summit* di Singapura

Tujuh mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia (Fasilkom UI) terpilih sebagai **Google Student Ambassador 2012**. Mereka mewakili Indonesia dalam *Google Ambassador Summit* di Singapura, pada tanggal 10-12 Juli 2012. Selain mahasiswa UI, terdapat 33 mahasiswa yang dikirim mewakili Indonesia yang berasal dari beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Bina Nusantara (6 mahasiswa), ITS (4 mahasiswa), ITB (2 mahasiswa), dan lainnya. Ketujuh mahasiswa UI yang terpilih adalah **Nila Sukmawati** (Sistem Informasi 2010), **Ricky Arifandi Daniel** (Ilmu Komputer 2010), **Cindy Perdana Computeria** (Ilmu Komputer Internasional 2011), **Muhammad Irfan Fadhillah** (Ilmu Komputer 2010), **Rama Dwiwana Putera** (Sistem Informasi 2010), **Ade Sudiman** (Ilmu Komputer 2010) dan **Muhammad Mufid Afif** (Ilmu Komputer 2010).

Nila Sukmawati mengaku sangat bangga dapat mewakili Indonesia dalam ajang internasional. Nila memanfaatkan sebaik mungkin kesempatan untuk berperan aktif dalam berbagai proyek internasional Google. "Dengan latar belakang pendidikan di bidang ilmu komputer, keikutsertaan saya dalam ajang ini dapat memperluas wawasan mengenai perkembangan terkini sistem teknologi informasi dunia," imbuh pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fasilkom UI ini. Seleksi *Google Student Ambassador* dilakukan di tingkat universitas pada bulan Maret 2012 dengan beberapa ketentuan seleksi, seperti aktif di organisasi, memiliki minat tinggi di bidang teknologi informasi, dan penulisan essay mengenai motivasi mengikuti seleksi *Google Student Ambassador 2012*.

Google Ambassador Summit merupakan acara tahunan se-Asia Tenggara yang memberikan pelatihan tentang kepemimpinan, manajemen komunikasi, serta pengetahuan mengenai produk Google dan penggunaannya untuk pendidikan. Tahun ini *Google Ambassador Summit* diikuti oleh 120 mahasiswa dari 44 universitas di Asia Tenggara. Ajang ini dimanfaatkan sebagai forum strategis untuk berbagi ilmu pengetahuan dan penggunaan teknologi di lingkup universitas. Untuk itu, *Google Student Ambassador* memiliki misi menginformasikan beragam produk inovatif Google dalam mendukung kualitas pendidikan di lingkungan kampus dan berperan aktif dalam pengembangan dan mendukung penggunaan produk Google secara optimal untuk dunia pendidikan. Mereka diharapkan dapat menjadi penghubung antara pihak kampus dan Google dalam penyelenggaraan kegiatan edukasi di kampus. Selain itu, *Google Student Ambassador* mendapatkan kesempatan menjadi *tester* dan mencoba berbagai produk inovatif terbaru dari Google. #451

UI Boyong Gelar Berprestasi Nasional 2012 dari DIKTI

Sevititas akademika Universitas Indonesia (UI) terus menorehkan prestasi. Tahun ini, UI menyabet dua buah penghargaan bergengsi tingkat nasional yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (Dirjen Dikti Kemendikbud) pada 13-16 Juli 2012 di Yogyakarta, yaitu penghargaan Mahasiswa Berprestasi Nasional 2012 dan Laboran Berprestasi Nasional 2012.

Pada kompetisi Laboran Berprestasi tahun ini, UI kembali unjuk gigi saat **Agung Prehadi** keluar sebagai Juara I Laboran Berprestasi Nasional 2012. Agung adalah laboran di Laboratorium Faktor Manusia atau Ergonomics Centre Departemen Teknik Industri UI. Adapun yang menjadi Juara II adalah **Yusuf Umardani, S.T., M.Eng.** (UGM) dan Juara III yaitu **Trihannato Saputra, A. Ad.** (Politeknik ATMI Surakarta).

Mungkin banyak di antara kita yang belum mengenal dekat pekerjaan seorang laboran. Laboran adalah orang yang bertugas membantu aktivitas mahasiswa di laboratorium (*indoor* atau *outdoor*) dalam melakukan suatu kegiatan pendidikan dan penelitian. Dalam melakukan tugasnya, seorang laboran juga bertanggung jawab dalam menyediakan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan praktikum (praktik kerja) dan/atau penelitian, serta mengembalikan peralatan tersebut ke tempat semula, serta merapikan dan membersihkan area kerja setelah kegiatan selesai dilakukan.

Seorang laboran, menurut Agung, seyogyanya memiliki kontribusi terhadap laboratorium tempat dia mengabdikan. "Kontribusi inilah yang diadukan. Kontribusi itu bisa berupa apa saja sebenarnya, namun saya membuat alat yang menunjang kegiatan di laboratorium," ungkap Agung.

Dalam kompetisi ini, komponen penilaian terdiri dari karya prestasi kreatif laboran, integritas dan kepribadian laboran, serta pendidikan dan keahlian laboran. Sebelumnya, masing-masing universitas menyelenggarakan kegiatan seleksi di lingkungan universitas. Laboran peringkat pertama dari setiap universitas di seluruh Indonesia kemudian menjalani proses *desk evaluation*. Lima belas laboran terbaik hasil *desk evaluation* kemudian diseleksi kembali di tingkat nasional dengan materi seleksi yaitu presentasi karya kreatif laboran, tanya jawab, dan *focus group discussion* (FGD).

Prestasi kreatif yang dibuat oleh Agung adalah *desktop eye tracker*. Alat yang terdiri dari komponen *web-cam*, komputer, dan sensor infra merah ini dibuat guna memetakan pergerakan mata manusia ketika mendapat stimulus visual. *Eye tracker* bekerja dengan memindai titik cahaya pada mata sehingga dapat terdeteksi ke arah mana mata melihat.

Dalam teknik industri, *eye tracker* berguna untuk penelitian pasar dan *brand equity*. Sebuah produk diuji coba apakah cukup menarik bagi calon konsumen atau tidak. Alat ini juga dapat mendeteksi apakah desain sebuah produk disukai atau tidak.

Agung bukan satu-satunya orang yang berjasa dalam pembuatan *eye tracker*. Ia memaparkan, ide untuk membuat *eye tracker* datang berkat diskusi dengan **Ir. Boy Nurtjahyo Moch,**

M.S.I.E. (Kepala Ergonomics Centre UI) dan **Dr. Akhmad Hidayatno S.T., M.B.T.** (Kepala Laboratorium Rekayasa Sistem, Simulasi dan Pemodelan atau SEMS).

"Secara teknis, itu hasil kerja saya. Tapi secara ide, itu hasil diskusi saya dengan mereka," tutur Agung. *Eye tracker* sendiri sudah rampung pembuatannya pada 2009 dan sudah dipakai untuk penelitian skripsi mahasiswa Teknik Industri UI di tahun berikutnya. Alat ini juga sedang dalam proses pengajuan hak cipta.

Dalam mengikuti kompetisi Laboran Berprestasi, Agung pun mendapat dukungan dan bimbingan langsung dari Dekan FT **Prof. Dr. Ir. Bambang Sugiarto, M.Eng.** dan Manajer Umum FT **Prof. Dr. -Ing. Nandy Setiadi Djaya Putra**. Mengenai kemenangannya dalam kompetisi ini, Agung justru tidak menyangka bahwa ia akan menang. Oleh karena itu, ia berpesan kepada rekan-rekan laboran se-UI untuk tidak minder dan malu bertanya.

"Terkadang laboran kesulitan untuk membahasakan perihalan yang sangat teknis. Alat yang dibuat sebenarnya bagus, tapi kurang menarik dalam karya tulisnya, juga kurang baik dalam penyampaiannya. Jadi, jangan malu bertanya ke dosen-dosen yang jago presentasi," Agung menjelaskan.

Selain meraih penghargaan Laboran Berprestasi Nasional 2012, UI juga kembali merebut penghargaan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Nasional 2012. **Muhammad Iman Usman**, mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional UI 2009, meraih gelar tersebut setelah menyisihkan 16 finalis dari berbagai perguruan tinggi negeri se-Indonesia. Adapun yang menjadi Juara II adalah **Rio Aditya** (IPB) dan Juara III yaitu **Hendra** (ITB).

Mahasiswa kelahiran 21 Desember 1991 ini mewakili UI di seleksi Mawapres Nasional 2012 setelah terpilih menjadi Mahasiswa Berprestasi (Mapres) Utama UI 2012. Di tingkat nasional, terdapat rangkaian seleksi Mawapres yang dilakukan, yaitu penilaian karya tulis, presentasi, wawancara kegiatan ekstrakurikuler, tes kemampuan bahasa Inggris, serta psikotes.

Mengenai proses seleksi tersebut, Iman mengungkapkan bahwa ia diuji tidak hanya secara mental, namun juga secara fisik. "Semua jenis seleksi mulai dari presentasi karya tulis, bahasa Inggris, debat, FGD, psikotes, dilaksanakan 2 hari 2 malam dan itu lumayan capek," papar Iman. Ia menekankan bahwa dalam kondisi tersebut, kepercayaan diri menjadi hal penting, namun jangan sampai *over-confident*.

Iman sendiri tidak pernah secara khusus menargetkan diri untuk menjadi Mapres UI, maupun Mawapres Nasional. Keikutsertaan Iman dalam seleksi mapres di berbagai tingkat tidak lepas dari dorongan orang-orang di sekitarnya, mulai dari teman hingga dosen-dosen di fakultas. Berkat dorongan tersebut, Iman pun merasa harus memberikan sesuatu. Dengan filosofi hidup "*learn, earn, and return*" Iman semakin merasa memiliki tanggung jawab untuk memberi prestasi atas apa yang telah ia dapat di kampus.

Karena tak secara khusus menargetkan diri, Iman juga tidak melakukan persiapan khusus dalam menghadapi seleksi Mapres



Laboran Berprestasi Nasional 2012, Agung Prehadi, S.T.

DOK. PRIBADI



Mahasiswa Berprestasi Nasional 2012, Muhammad Iman Usman

DOK. PRIBADI



Juara III Dosen Berprestasi Nasional, Yandi Andri Yatmo S.T., M.Arch., Ph.D.

DOK. PRIBADI



Juara II Kepala Program Studi Berprestasi Nasional, Prof. Dr. Ir. Widodo Wahyu Purwanto, D.E.A..

DOK. PRIBADI

di berbagai tingkat. Ia mengatakan, ia hanya menjalani apa yang ia sukai dan selalu memberi yang terbaik dalam melakukan hal-hal tersebut. Iman juga menekankan, "Hakikat bahwa mahasiswa harus berprestasi, terlibat dalam penelitian, pengabdian masyarakat, dan pendidikan, itu sudah mutlak. Jangan jadikan mapresnya sebagai tujuan karena hasilnya akan berbeda. Semangat untuk dapat memberi yang terbaik, semangat untuk bisa mengabdikan ke kampus, itu yang harus ditumbuhkan."

Dengan berpegang pada filosofi hidup tersebut, Iman juga memiliki kegiatan lain yang bertujuan memberdayakan masyarakat, antara lain mengorganisir Indonesian Future Leaders (IFL), Parlemen Muda Indonesia, juga InspireCast, yaitu tayangan yang mengupas profil serta kegiatan orang-orang yang menginspirasi. Iman yang bercita-cita menjadi seorang pendidik dan katalis perubahan di Indonesia, juga aktif dalam berbagai komunitas global dan mengharumkan nama Indonesia lewat prestasi-prestasinya. Terakhir, ia mendapat kesempatan menyampaikan pidato di Sidang Umum PBB di New York, Amerika Serikat, dan dianugerahi sejumlah penghargaan internasional, termasuk Global Changemaker 2010, UN Youth Assembly Recognition on Humanitarian Development 2011, ASEAN Youth Award 2011, dan Global Teen Leader 2011.

Pada kesempatan kali ini, UI juga mendapat Juara III Dosen Berprestasi Nasional 2012 serta Juara II Kepala Program Studi Berprestasi Nasional 2012. Dosen Berprestasi Nasional diraih oleh dosen Teknik Arsitektur UI **Yandi Andri Yatmo S.T., M.Arch., Ph.D.** dan Kepala Program Studi Berprestasi Nasional diraih oleh

Ketua Departemen Teknik Kimia UI **Prof. Dr. Ir. Widodo Wahyu Purwanto, D.E.A..**

Yandi mulai mengajar arsitektur di UI sejak 1997. Selain meraih Juara III Dosen Berprestasi Nasional 2012, Yandi juga dianugerahi Kenneth H. Murta Prize in Architecture dari University of Sheffield pada 2001, Penghargaan Satyalencana Karyasatya oleh Presiden RI pada 2012, serta Penghargaan Jurnal Internasional dari UI pada 2009 dan 2010. Karya-karyanya sebagian besar fokus pada teori desain dan relevansinya dengan praktik desain, serta pendidikan lingkungan hidup.

Sementara itu, Prof. Widodo selama menjabat sebagai Ketua Departemen Teknik Kimia UI pada periode 2007-2011 telah banyak membawa kemajuan bagi Departemen Teknik Kimia UI, antara lain meningkatkan jumlah dana riset menjadi sekitar Rp 2-5,6 milyar per tahun serta jurnal internasional hingga mencapai 30 publikasi per tahun. Selain itu, pada masa kepemimpinan Prof. Widodo, Departemen Teknik Kimia UI meraih tiga akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), masing-masing untuk jenjang S1, S2, dan S3.

Beragam latar belakang para peraih gelar tersebut membuktikan bahwa bukan hanya dosen atau mahasiswa saja yang berprestasi. Semua tentu memiliki peran yang penting dalam pengembangan dunia pendidikan. Kini pertanyaan yang tersisa adalah apakah kita mau melaksanakan peran tersebut dengan penuh abdi agar dapat memberi kontribusi bagi negeri atau tidak. **(YV)**

Pertamina Bicara Soal Krisis Energi Indonesia

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia (FISIP UI) menggelar kuliah umum “Peran dan Strategi Pertamina dalam Menjamin Keamanan Energi di Indonesia” pada Jumat (8/6) di Auditorium Juwono Sudarsono Gedung F,

FISIP UI, kampus Depok. Kuliah umum ini dibuka Dekan FISIP UI **Prof. Bambang Shergi Laksono, M.Sc**, dengan menghadirkan narasumber Direktur Utama PT Pertamina **Karen Agustiawan**.

Karen menjelaskan bahwa di tengah permintaan energi yang terus meningkat, ketersediaan sumber energi khususnya *fossil fuel* cenderung stagnan, bahkan menipis. Di Indonesia, ancaman tersebut muncul karena adanya selisih kebutuhan atau tingkat konsumsi dalam negeri dengan kemampuan produksi energinya, khususnya yang bersumber dari minyak dan gas. Selain itu, kebijakan energi di Indonesia selama beberapa tahun belakangan ini juga mengarah pada paradigma energi sebagai komoditas pasar sehingga memberlakukan mekanisme pasar dalam pengelolaan energi. **(EDO) #400**



Presdir Pertamina Karen Agustiawan

CERN dan Teknologi Masa Depan



Professor Emanuel Tseismellis menerangkan misi dari organisasi CERN.

“**P**enelitian, teknologi, kerja sama, dan pendidikan. Itulah misi dari CERN yang kita jalankan selama ini,” papar **Prof. Emmanuel Tseismellis** Director Office CERN dalam acara kuliah umum yang bertajuk “*CERN and Its Particle Physics Programme*” pada Selasa (26/6) di Ruang Sinema Perpustakaan UI, Kampus Depok.

CERN (Conseil Européen pour la Recherche Nucléaire) merupakan organisasi penelitian nuklir Eropa yang berpusat di Jenewa, Swiss. Organisasi yang terbentuk sejak tahun 1952 ini mempunyai kurang lebih 3.000 peneliti dari ratusan negara dan telah mengaplikasikan berbagai temuannya terkait

dengan teknologi yang berhubungan dengan penelitiannya dalam bidang fisika partikel.

Temuan terbaru CERN dalam bidang kedokteran antara lain teknologi *Hadron Therapy* untuk melawan kanker dan alat untuk mendeteksi partikel yaitu *PET (Positron Emission Tomography) scanner* untuk mengukur metabolisme gula, penggunaan oksigen, dan mengukur aliran darah.

Penemuan yang sedang digarap sekarang menurut Prof. Emmanuel adalah LHC (Large

Hadron Collider) sebagai akselerator partikel terkuat dan terbesar di dunia. Instrumen penelitian yang sangat besar ini ada di Jenewa, ditanam sedalam 100 meter dari permukaan tanah dan luasnya meliputi perbatasan antara Swiss dan Prancis.

Selain berbagai penelitian yang dilakukan oleh CERN, aktifitas pendidikan juga menjadi salah satu konsentrasi CERN. “Sekolah pengajaran CERN, sekolah musim panas, peneliti muda, dan tempat buat pelajar yang menyukai bidang fisika merupakan aktivitas pendidikan yang dilaksanakan oleh CERN,” ungkap Prof. Emmanuel. **(HDI) #472**

Kuliah Umum: *Marital Property in California and Indonesia*



Mark E Cammack

HUMAS/WHS

Menurut *common law* yang berlaku di California, suami berhak memiliki harta sedangkan istri tidak berhak memilikinya,” kata **Prof. Mark Cammack** dalam kuliah umum *Marital Property in California and Indonesia: Community Property and Harta Bersama* di Balai Sidang Djoko Soetono FH UI (27/6).

Selanjutnya Prof. Cammack menjelaskan, hukum perkawinan di Indonesia berbeda dengan di

California. Menurutnya, di Indonesia seorang istri bisa mendapatkan hak untuk kepemilikan harta bersama. Di California, sebelum tahun 1920, terdapat diskriminasi antara laki-laki dan perempuan. Prof. Cammack menjelaskan, “Sebelum menikah, subjek hukum ada dua yaitu laki-laki dan perempuan. Namun, ketika sudah menikah, seorang perempuan kehilangan subjek hukumnya dan hanya diwakili oleh seorang suami.” Setelah tahun 1920-an, perjuangan perempuan di California membuahkan hasil. Mereka akhirnya mendapatkan hak untuk memilih dan memperoleh harta bersama. “Sekarang di California dikenal dengan istilah harta bersama dan harta terpisah. Hal ini tercipta atas hasil perjuangan para perempuan California selama bertahun-tahun,” ujar Prof. Cammack menutup acara. **(HDI)**

Studium Generale Prof. Elaine Beller

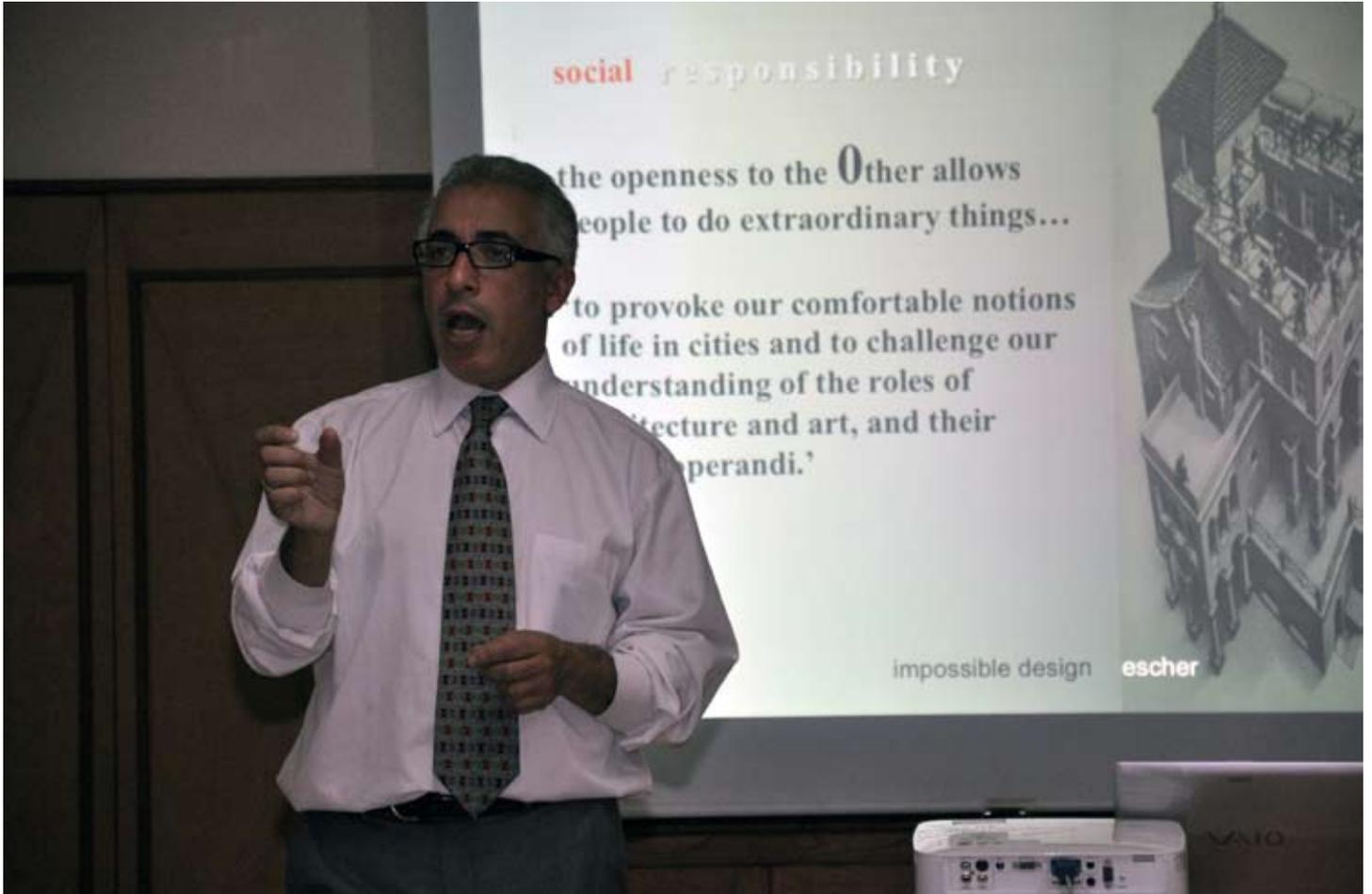
Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK UI) menyelenggarakan *studium generale* dari **Assoc. Prof. Elaine Beller, BSc, MappStat** pada Senin (25/6) di Aula FK UI. Prof. Elaine Beller merupakan *Biostatistician of The Centre for Research in Evidence-Based Practice (CREBP) Bond University*. Kegiatan ini terlaksana berkat kerja sama dengan CEEBM (Center for Clinical Epidemiology and Evidence-Based Medicine), Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM), Bond University, dan Centre of Cochrane Collaboration.

Studium Generale ini mengangkat tema “*Testing Treatment in Randomized Controlled Trial (RCT)*”. Prof. Elaine Beller menjelaskan *testing treatment* yang ia lakukan dalam RCT. RCT adalah sebuah eksperimen ilmiah yang sering digunakan dalam uji klinis. RCT sering digunakan untuk menguji kemanjuran dari berbagai jenis intervensi dalam populasi pasien. RCT juga dapat berfungsi untuk mengumpulkan informasi yang berguna tentang efek samping,

seperti reaksi obat.

Fitur kunci yang membedakan dari RCT yang biasa adalah subjek studinya, yaitu setelah melakukan penilaian kelayakan dan rekrutmen. Sebelum intervensi dimulai, subjek secara acak dialokasikan untuk diberi salah satu pengobatan alternatif yang diteliti. RCT dalam uji sesungguhnya sangat kompleks, tetapi secara konsep, proses ini sangat mudah. Setelah pengacakan, kedua (atau lebih) kelompok mata pelajaran diikuti dengan cara yang persis sama, dan satu-satunya perbedaan antara perawatan yang mereka terima, misalnya, dalam hal prosedur, tes, kunjungan rawat jalan, tindak lanjut panggilan dan lainnya harus intrinsik terhadap perlakuan yang dibandingkan. Keuntungan terpenting dari RCT adalah kemampuan meminimalisasi bias alokasi, menyeimbangkan faktor prognostik, baik yang dikenal maupun tidak dikenal dalam tugas perawatan. **(IB) #466**

Kuliah Umum: “Cultural Aspect of Technology in Built Environment”



Prof. Elkadi menekankan bahwa kaca bisa digunakan dalam berbagai bentuk penggunaan

HUMAS/UBY

Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FT UI) menyelenggarakan sebuah kuliah umum bertemakan “*Cultural Aspects of Technology in Built Environment*,” pada Selasa (4/6) di Auditorium Chevron Texaco, FT UI, Kampus Depok. Kuliah umum ini menghadirkan Head of School of Architecture and Building, Faculty of Science and Technology, Deakin University Australia, **Profesor Hisham Elkadi**.

Dalam kuliah umum kali ini, Prof. Elkadi mengkaji sebuah studi terkait budaya yang terkandung pada teknologi arsitektur kaca. Terkait dengan perkembangan arsitektur kaca dari waktu ke waktu, Prof. Elkadi memberikan gambaran partisipasi

dari setiap negara dalam perkembangannya. Lebih dari itu, Prof. Elkadi juga sempat membahas filosofi material kaca yang pada dasarnya memiliki berbagai fungsi budaya, di antaranya sebagai *symbolic authority* dari sebuah komunitas dan *symbolic identity* dari sebuah bangunan.

Sebagai penutup, Prof. Elkadi menekankan bahwa penggunaan kaca bisa digunakan dalam berbagai bentuk penggunaan. Prof. Elkadi menambahkan, “Kaca lebih dari sekadar material. Kaca mampu memberikan kekuatan simbolik dalam setiap penggunaannya.” **(EDO) #403**

Menuju Kesuksesan Implementasi 4G di Indonesia



Dr. Edmond Makarim, LL.M
(Pakar Hukum Teknologi FH UI)

HUMAS/UBY

Departemen Teknik Elektro, Program Pascasarjana Manajemen Telekomunikasi FT UI, mengadakan acara Dialog Manajemen Telekomunikasi dengan tema Menuju Kesuksesan Implementasi 4G di Indonesia, Selasa (19/6) di Ruang Rapat VIP Perpustakaan UI, Kampus Depok. Dialog ini menghadirkan beberapa ahli dari pihak yang berkepentingan dalam ranah telekomunikasi di Indonesia, baik dari sisi regulator, operator, vendor, maupun praktisi dan akademisi. Dari sisi regulator, hadir Dirjen Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kemenkominfo RI **Dr. M. Budi Setiawan**, Direktur Standarisasi, Kemenkominfo RI **Drs. Bambang Suseno**, serta Komisioner BRTI **Dr. Riant Nugroho**. Dari sisi operator dan vendor diwakili **Hardyana Syintawati** (Ericsson VP Marketing & Communications), **Azwani Dadeh** (Indosat) serta **Dwi Kiansantang** (Telkom Flexi) dan dari sisi praktisi dan akademisi diwakili Pakar Hukum Teknologi FH UI **Dr. Edmond Makarim, L.L.M**, Praktisi Telekomunikasi **Ir. Widjanarto**, Mahasiswa Doktoral Manajemen Telekomunikasi FT UI **Denny Setiawan**, serta tim dosen Manajemen Telekomunikasi FT UI yang terdiri dari **Prof. Dadang Gunawan**, **Prof. Djamhari Sirat**, **Dr. M. Asvial**, **Ir. Arifin Djauhari** dan **Dr. M. Suryanegara**.

Dialog ini membahas kehadiran teknologi

4G di Indonesia. Teknologi 4G adalah teknologi yang memungkinkan pengguna memiliki IPv6 (Internet Protocol version 6) pada setiap alat komunikasi dan mentransfer data dalam jumlah besar dengan kecepatan tinggi, sekitar 100 megabita/detik sampai 1 gigabita/detik.

Kehadiran teknologi 4G akan membawa konsekuensi yang kompleks pada faktor-faktor bisnis, regulasi, dan teknis. Operator berkepentingan dalam menjual layanan yang menguntungkan dan tidak hanya menawarkan akses data kecepatan tinggi, sementara pasar pun menanti layanan yang murah dan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Di sisi lain, pemerintah/regulator perlu membuat regulasi ideal yang tidak hanya mendukung kesuksesan implementasi 4G di Indonesia, tetapi juga membuka *window of opportunity* demi menumbuhkan industri manufaktur teknologi dalam negeri dan meningkatkan daya saing bangsa.

Kehadiran 4G harus dapat merangsang pengembangan inovasi teknologi dan standarisasi teknologi terkait, misalnya pengembangan aplikasi konten lokal *a la* Indonesia, *software* radio, antena dan perangkat sensor untuk *handset*. Hal ini sejalan dengan konsep ekonomi modern di mana inovasi teknologi menjadi aspek utama pertumbuhan ekonomi dan indikator daya saing sebuah negara. **(Humas FT) #438**

International Conference: “Building Blocks for the Rule of Law”



Pidato penutup oleh Prof. Mr. Guus Heerma van Voss.

HUMAS/WHS

Untuk meningkatkan kualitas hukum Indonesia, Universitas Indonesia (UI), Leiden University, dan Groningen University mengadakan kerja sama untuk membangun sistem pendidikan dengan menguatkan pengajaran dan kapasitas penelitian di bidang hukum di seluruh fakultas di Indonesia. Hal ini disampaikan saat seminar internasional, “*Building Blocks for the Rule of Law*,” di Ruang Terapung

Perpustakaan UI yang dihadiri oleh **Mas Achmad Santosa, S.H., L.L.M.**, **Prof. Alex Geert Castermans** dari Leiden University, **Prof. Dr. B. Arief Shidarta**, dan **Dr. Tristan P. Moeliono, S.H., L.L.M.**, Selasa (26/6).

“*Legal scholarship* sangat penting karena masalah hukum harus diperlakukan secara adil dan objektif. Selain itu, *legal research* juga sangat penting dilakukan untuk mengetahui hukum-hukum

yang sedang berlaku sekarang ini,” papar Prof. Castermans.

Prof. Castermans menjelaskan tentang praktek-praktek *legal scholarship* yang ada di Eropa ditambah dengan kasus-kasus kriminal yang terjadi. Pengadilan internasional yang ada di Eropa juga memiliki jurnal-jurnal internasional yang berkualitas tinggi. “Peran *legal scholarship* juga bisa berdampak langsung dan tidak langsung kepada masyarakat,” tambah Prof Castermans.

Prof. Arief menjelaskan tentang *legal scholarship* dan transformasinya, “Pada tahun 1909, *legal scholarship* bernama *Rechtsschool*, dan tahun 1924 menjadi *Rechtsc.*” Selain itu, *legal scholarship* mengalami perubahan peran di setiap zaman. “Zaman Bung Karno dikenal dengan hukum revolusioner, zaman Soeharto hukum digunakan sebagai alat untuk pengembangan ekonomi, dan sekarang bertransformasi lagi menjadi korupsi dan krisis moral,” tambah Prof. Arief.

Ide dasar yang berbeda antara Eropa dan Indonesia menyebabkan perlakuan hukum di kedua wilayah tersebut berbeda. Eropa lebih mengedepankan individualisme dan hukum positif sedangkan pandangan hidup di Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Untuk agenda ke depan, Indonesia harus berupaya untuk memperbaharui pendidikan hukum meskipun proses ini masih belum selesai. “Perubahan yang dibutuhkan adalah pengembangan *legal scholarship* berdasarkan Pancasila,” seru Prof. Arief. **(HDI) #471**

Mentawai, Sebuah Warisan Untuk Negeri

Mahasiswa Departemen Arsitektur FT UI menggelar seminar ekskursi, Selasa (19/6) di FT UI. Ekskursi merupakan program kerja tahunan mahasiswa Arsitektur UI dengan bentuk kegiatan ekspedisi dan riset untuk mempelajari arsitektur nusantara dalam kurun waktu 2-3 minggu.

Tiap tahun, wilayah tujuan berganti guna menambah ragam wawasan dan rekaman arsitektur Indonesia. Hasil penelitian yang dikumpulkan dan dikemas pun semakin berkembang. Bermula dari bentuk laporan baku tertulis, kini laporan tertuang dalam bentuk buku hingga video. Pengalaman berarsitektur yang disampaikan tidak terbatas pada foto, gambar kerja, dan sketsa, tetapi juga dalam bentuk video.

Seminar dilakukan sebagai upaya pembekalan dan pemberian gambaran yang lebih jelas. Seminar terdiri dari 2 sesi dengan moderator **Agung Setyawan**. Sesi pertama diisi oleh **Herrybertus Sukaraja**, seorang desainer *freelance* yang pernah melakukan riset mengenai tato di Mentawai dan masih sering melakukan perjalanan ke Mentawai. Bertus memaparkan kondisi alam dan gambaran kehidupan sehari-hari serta kebudayaan masyarakat Mentawai.

Sesi kedua diawali dengan pemutaran film hasil garapan **Rahung Nasution** dan **Durga Aman Sipatiti** yang berjudul, "Mentawai *Tattoo Revival*." Setelah pemutaran film, Rahung dan Durga berbagi cerita mengenai proses perekaman kehidupan orang-orang Mentawai. Rahung dan Durga juga menceritakan kehidupan sehari-hari mereka di Mentawai.

Kegiatan ekskursi ini akan menghasilkan *output* berupa sketsa, foto, pemetaan kampung, dan maket yang berkaitan dengan hasil penelitian selama ekskursi yang akan dipamerkan setelah tim yang berangkat ke Mentawai sekitar bulan Oktober atau November 2012 kembali ke Depok. **(IB) #443**

Revolusi Putih dan Gizi Anak Bangsa

Susu merupakan produk pangan yang memiliki banyak kandungan gizi. Rendahnya konsumsi susu pada masyarakat di Indonesia menjadi satu permasalahan yang cukup mengundang tanya dari berbagai disiplin ilmu. Dilatarbelakangi permasalahan tersebut, Lembaga Penelitian Psikologi Universitas Indonesia (UI) bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Pertanian RI, Institut Pertanian Bogor (IPB), KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia), dan GKSI (Gabungan Koperasi Susu Indonesia) dengan menyelenggarakan sebuah seminar yang bertajuk "Revolusi Putih dan Gizi Anak Bangsa," di Auditorium Lantai 6, Perpustakaan UI, Kampus Depok, Selasa (26/6).

Hadir sebagai pembicara yaitu mantan Director of National Dairy Research Institut (NDRI) **Prof. Dr. Nainar Balaraman** yang berhasil melakukan "Revolusi Putih" di India, Ketua Lembaga Penelitian Psikologi UI **Prof. Dr. M. Enoch Markum**, Ketua Pusat Kajian Gizi dan Kesehatan UI **Ir. Ahmad Syafiq, Ph.D.**, dan Dekan Fakultas Peternakan IPB **Dr. Ir. Luki Abdullah, M.Sc.** Hadir pula

Wakil Menteri Pertanian **Dr. Rusman Heriawan**, Direktur Bina Pangan dan Gizi Kemenkes **Dr. Minarto M.P.S.**, dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UI **Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met.** yang memberi sambutan di awal acara.

"Revolusi Putih" sendiri berarti peningkatan produksi dan konsumsi susu sebagai konsumsi penuh gizi. Menurut pembicara, konsumsi susu di Indonesia masih sangat rendah, yaitu 11,9 liter per kapita per tahun. Hal ini dipengaruhi oleh faktor edukasi, pendapatan keluarga, pengetahuan keluarga tentang gizi, jumlah anak dalam keluarga, serta adanya alergi terhadap konsumsi susu. Untuk mengubah hal tersebut diperlukan perubahan psikologis dan perilaku yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, cara pandang, dan predisposisi tingkah laku.

Sebagai penutup, Rektor UI **Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri** menyampaikan bahwa diskusi mengenai Revolusi Putih dan Gizi Anak Bangsa merupakan materi yang menarik untuk dikupas. **(DAI) #467**

Kanchanaburi Rajabhat University Thailand Kunjungi UI



HUMAS/UBY

Direktur Pendidikan, Prof.
Dr. Multamia RMT Lauder
menerima cenderamata dari
M. R. Ophas Kanchanavijaya

Universitas Indonesia (UI) menerima kunjungan dari Kanchanaburi Rajabhat University (KRU), Thailand, Senin (18/06). Bertempat di Balai Sidang UI, rombongan KRU yang terdiri dari **M. R. Ophas Kanchanavijaya** (Pimpinan KRU), 13 orang *University Council*, 3 orang *Academic Council*, 13 orang *Faculty Council*, 9 orang *University Affairs Promotion Board*, dan 19 orang *University Administrative Board*. Tujuan kunjungan KRU ini adalah untuk silaturahmi dan diskusi mengenai peninjauan kerja sama antar kampus.

Dalam penyambutan KRU, UI diwakili oleh Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan **Dr. Ir. Muhammad Anis. M. Met.**, Sekretaris Universitas **Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A.**

M. R. Ophas dalam sambutannya menjelaskan seputar sejarah berdirinya KRU, visi-misi, hingga profil singkat seputar KRU yang memiliki 5 fakultas dengan total 41 program studi untuk *undergraduate programs* KRU .

Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi dari Kepala *International Office* UI **Junaidi S.S., M.A.**. Ia menjelaskan seputar lokasi UI, fasilitas terbaru seperti Perpustakaan UI dan Gedung *Art Center*, juga jaringan kerja sama UI dengan berbagai kampus di sejumlah negara di dunia. Presentasi dilanjutkan oleh Direktur Pendidikan **Prof. Dr. Multamia RMT Lauder** yang memaparkan sistem pendukung IT yang mendukung sistem pendidikan di UI seperti SIAK NG, EDOM, SCELE, dan lainnya. Ia juga menjelaskan seputar *GreenMetric* yang dibuat oleh UI.

Presentasi terakhir diberikan oleh Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat **Bachtiar Alam, Ph.D.**. Ia menjelaskan tentang sejumlah program hibah riset dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh UI, baik melalui dosen maupun mahasiswa. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, kemudian ditutup dengan pidato penutup dari Dr. Panya (President of KRU). **(IB) #434**

Kapitalisme Indonesia: Dari Negara ke Pasar

Pada Jumat (8/6), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI) menggelar seminar “Kapitalisme Indonesia dari Negara ke Pasar.” Seminar ini membedah buku karya **Prof. Richard Robison** berjudul, “*Soeharto dan Bangkitnya Kapitalisme Indonesia.*” Hadir sebagai pembicara yaitu **Prof. Richard Robison**, **Prof. Vedi Hadiz**, **Hilmar Farid** dan **Dr. Rochman Achwan, M.H.D.**. Bertindak sebagai moderator adalah **Francisia SSE Seda, Ph.D.**. Seminar diselenggarakan atas kerja sama Laboratorium Sosiologi FISIP UI, Pusat Kajian Politik FISIP UI, dan penerbit Komunitas Bambu.

Buku tersebut ditulis sebagai sebuah kritik sosial terhadap pengaruh kaum kapitalis pada masa Orde Baru. Buku karya Prof. Robison yang mengkritik pemerintah termasuk dalam daftar buku yang dilarang beredar di Indonesia. Walaupun begitu, buku ini amat laris disalin dan disebarluaskan dari tangan ke tangan. Frekuensi dikutipnya buku ini oleh para sarjana sangat tinggi ketimbang buku-buku tentang politik Indonesia lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa buku karya Prof. Robison merupakan sebuah simbol perlawanan terhadap Orde Baru. (YV) #407

Penghargaan Mahasiswa Berprestasi Program Vokasi UI 2012



Mahasiswa Berprestasi Vokasi UI (dari kiri) I Komang Yudhistira, Jeannette Zes Giovani, dan Fathia Aulia

HUMAS/FPN

Setelah melalui proses yang cukup panjang, Program Vokasi Universitas Indonesia (UI) mengumumkan nama mahasiswa yang meraih gelar Mahasiswa Berprestasi (Mapres) Program Vokasi dalam acara puncak Pemberian Penghargaan Mahasiswa Berprestasi Program Vokasi UI Tahun 2012 pada Selasa (12/6) di Gedung A Vokasi.

Acara dibuka dengan sambutan oleh Ketua Pelaksana Penghargaan Mapres Program Vokasi UI Tahun 2012 **Sandra Aulia Z., M.S.Ak** yang dilanjutkan

dengan pengumuman juara Mapres Program Vokasi UI.

Penghargaan Mahasiswa Berprestasi ini merupakan yang pertama dilaksanakan oleh Program Vokasi. Dalam kesempatan pertama ini, yang meraih posisi ketiga Mapres Program Vokasi yaitu **I Komang Yudhistira** (Fisioterapi 2009), posisi kedua diraih **Jeannette Zes Giovani Hutapea** (Humas 2009), dan gelar Mapres Utama Program Vokasi diraih oleh **Fathia Aulia** (Fisioterapi 2009).

Sandra menyatakan bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dari acara pemilihan mapres perdana ini.

Ia menekankan perlunya penggalakan pembuatan karya ilmiah dalam proses pembinaan mapres. Sandra juga berharap bahwa lembaga kemahasiswaan lebih dilibatkan dalam proses pemilihan agar program ini disambut dengan lebih meriah oleh mahasiswa.

Acara ini juga menganugerahkan penghargaan serta penyerahan beasiswa kepada **Komarun**, mahasiswa UI yang menjadi relawan pada peristiwa Sukhoi Superjet 100. (YV)

Economica Ajak Mahasiswa menjadi Investor Muda

Badan Otonom Economica Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FE UI) bekerja sama dengan Kontan menyelenggarakan *talk show* bertajuk “*How to Become Wealth and Young Investor*” pada Rabu (13/6) di Ruang Terapung Perpustakaan UI, Kampus Depok. Dalam acara ini, hadir **Eko Endarto** (*Senior Advisor Finansia*), **Wiwit Gusnawan** (Direktur Bahana Securities), dan **Piyu “PADI”** (musisi, investor, dan *trader*) sebagai pembicara, serta **Cipta Wahyana** (*Managing Editor Kontan*) sebagai moderator.

Acara dibuka dengan pemberian motivasi dari Eko Endarto mengenai pengelolaan keuangan. Mengelola keuangan pada dasarnya berawal dari bermimpi untuk meraih sesuatu. Dengan menspesifikasikan mimpi, seseorang bisa mengestimasi pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai mimpi tersebut. Di samping itu, Eko Endarto menekankan tiga hal: menjadi sukses tidak dipengaruhi

oleh usia, menjadi berhasil bisa dicapai oleh siapa saja, dan penelitian membuktikan bahwa tidak perlu waktu yang lama untuk mencapai kekayaan tertentu.

Wiwit Gusnawan lebih mengarah ke investasi di pasar modal. Pada *talk show* ini, Wiwit menjelaskan dasar-dasar yang harus dipahami oleh para investor pemula untuk bisa ikut dalam pasar keuangan. Risiko dan kiat sukses dalam berinvestasi bagi para pemula yang ingin masuk ke pasar modal juga tidak luput dalam pembahasan ini.

Terakhir, Piyu yang juga menjadi salah satu pelaku pasar modal berbagi cerita tentang pengalamannya tersebut. Setelah berbagi pengalaman, Piyu sempat menghibur peserta *talk show* dengan mempersembahkan beberapa lagu. *Talk show* ini ditutup dengan pemberian *door prize* bagi beberapa orang peserta. **(EDO) #420**

Kick Ghazy, Talk Show Pejuang Lingkungan



Himpunan Mahasiswa Departemen Kimia FMIPA UI menggelar *talk show* “Kick Ghazy,” Selasa (19/06) di Ruang B101 FMIPA UI. *Talk show* bertema, “Pejuang Lingkungan,” ini merupakan salah satu rangkaian acara dari kegiatan Katalis (Kimia Tanggap Lingkungan Sekitar). Katalis diadakan pada 30 Juni 2012 di Desa Beji, Kecamatan Beji, Depok. Kegiatan Katalis terdiri dari bipori, kerja bakti, dan bakti sosial.

Talk show diisi oleh *Vice President Green Community* (GC) UI

Baharudin Taufiq Rizkytata, Pengurus Inti BEM FMIPA UI **Fikri Sultoni**, dan petugas kebersihan UI **Sulisyani**, serta **Muhammad Ghazy**, mahasiswa Ilmu Kimia UI 2011 yang menjadi moderator, sesuai dengan nama acara yang mengadopsi konsep salah satu *talk show* di Indonesia.

Sesi pertama diisi Baharudin yang akrab disapa Udin. Ia adalah salah satu pejuang lingkungan yang telah bergerak di berbagai kegiatan lingkungan bersama GC UI. *Talk show* dibuka dengan tanya jawab dengan Udin yang memaparkan profil GC UI. GC UI merupakan komunitas nonprofit yang berisi sekumpulan mahasiswa UI pemerhati lingkungan. Berbagai kegiatan yang mereka lakukan bertujuan untuk menimbulkan minat mahasiswa untuk memperhatikan masalah lingkungan.

Sesi kedua diisi oleh Fikri Sultoni. Pemuda yang biasa di panggil Fikri ini adalah salah satu pengurus inti BEM FMIPA UI. Selaku mahasiswa yang aktif di kampus, Fikri tahu persis bagaimana kondisi lingkungan sekitar kampus. Ia memberikan pandangan serta solusi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

Sesi ketiga menampilkan sosok nyata dari pejuang lingkungan dari perspektif berbeda. Sulisyani adalah salah satu petugas kebersihan di UI yang telah bekerja selama tiga tahun. Sulisyani menceritakan suka duka dalam menjalani profesinya. Namun, ia tetap semangat dan tetap berkontribusi demi kebersihan lingkungan. **(IB) #437**

Open House International Undergraduate Program 2012

ki ke ka
Moderator, Kepala
International Office UI
Junaidi, M.A., Hari M.
(orang tua mahasiswa
KK), Siti Nariswari
Setiadji (alumni KKI FE
UI), dan Luisa Prasetyo
(mahasiswa KKI FT UI)



HUMAS/UBY

Menjelang pembukaan pendaftaran program Kelas Khusus Internasional (KKI), Universitas Indonesia (UI) kembali menyelenggarakan *Open House International Undergraduate Program 2012*, Minggu (17/6) di Auditorium FE UI, kampus Depok. *Open house* diselenggarakan sebagai bentuk sosialisasi kepada calon mahasiswa beserta orang tuanya mengenai program KKI UI.

Open house ini terdiri atas dua sesi panel. Sesi panel pertama berisi materi teknis pendaftaran yang dipaparkan oleh Kepala *International Office* UI **Junaidi, M.A.** Pada sesi ini juga terdapat testimoni mahasiswa dan alumni program KKI UI **Siti Nariswari Setiadji** (alumni KKI FE UI), **Luisa Prasetyo** (mahasiswa KKI FT UI), dan **Hari M.** (orang tua mahasiswa KKI FISIP UI). Sesi panel kedua mendeskripsikan program KKI

dari perwakilan masing-masing fakultas yang memiliki program KKI, yaitu **Isfandiary Djafaar, M.Soc.Sc.** (FE), **Tikka Anggraeni** (FT), **Dra. Rosy Trisagewati, M.A.** (FISIP), **Dr. Hisar Rully Manurung** (Fasilkom), dan **Dianti Kusumawardhani, Ph.D.** (Fakultas Psikologi).

KKI sendiri adalah program pendidikan di UI yang dirancang untuk mencetak mahasiswa yang berstandar internasional dan mampu berkompetisi di kancah global. Oleh karena itu, program ini dilaksanakan berbasis kurikulum internasional menggunakan bahasa Inggris, baik dalam kegiatan perkuliahan, diskusi, praktikum, tugas, maupun ujian. Dalam menyelenggarakan program KKI, UI bekerja sama dengan berbagai universitas ternama di seluruh dunia, seperti Universiteit Leiden, University of Queensland, University of Adelaide, dan lainnya. **(YV) #450**

DRPM UI Gelar Pelatihan Pengelolaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (DRPM UI) menyelenggarakan "Pelatihan Pengelolaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Bermutu dan Berdampak" pada 19-20 Juni 2012, di Auditorium Lantai 6, Perpustakaan UI.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para pengabdian masyarakat, khususnya para dosen, dalam menghasilkan program pengabdian masyarakat yang bermutu dan berdampak, serta memberikan manfaat dan perubahan ke arah yang lebih baik di masyarakat.

Materi program ini didesain untuk bidang-bidang yang dipandang krusial dalam penyelenggaraan program pengabdian masyarakat yang bermutu dan berdampak. Materi berupa penyiapan keberlanjutan program pengabdian masyarakat secara mandiri; *impact evaluation*; *managing various stakeholders*; penyusunan hasil program pengabdian masyarakat dalam bentuk artikel ilmiah; *engaging the media*; dan memaksimalkan penggunaan kamera saku sebagai media pelaporan dan publikasi. **(IB) #455**

Ceritakan Ranselmu!

Kamuka Parwata Fakultas Teknik Universitas Indonesia (Kapa FT UI) menggelar *talk show* “Ceritakan Ranselmu!”, Kamis (21/06) di Auditorium Lantai 6, Perpustakaan UI, Kampus Depok. Acara ini menggali informasi tentang bagaimana cara mengemas cerita perjalanan menjadi tulisan yang menarik, menginspirasi, sehingga menjual.

Dalam *talk show* tersebut hadir tiga orang *travel writer* yaitu **M. Gunawan Alif, Gol A Gong**, dan **Daniel Mahendra**. Diskusi dimoderatori oleh **Indri Juwono**, alumni Kapa FT UI yang aktif di komunitas pembaca dan jalan-jalan *Goodreads* Bandung. **(IB) #449**



HUMAS/WHS

Gola Gong atau Heri Hendrayana Harris, penulis novel dan wartawan

Seminar Kesehatan: “Terapi Mutakhir pada Nyeri Pinggang Akibat Pengapuran Sendi”



HUMAS/UBY

Dr. Muhammad Hikam memberikan sambutan.

Program Vokasi Universitas Indonesia (UI) mengadakan seminar kesehatan, “Terapi Mutakhir pada Nyeri Pinggang Akibat Pengapuran Sendi,” di Balai Sidang UI pada Selasa (26/6). Seminar kesehatan ini menghadirkan tiga pemateri, yaitu **Dr. Rudi Hidayat, Sp.P.D.-K.R.**, **Dr. Elida Ilyas, Sp.K.F.R.(K).**, dan **Safrin Arifin, S.K.M., S.S.T.F.T., M.Sc.**

Dr. Rudi yang merupakan pemateri pertama menyampaikan materi mengenai seluk beluk nyeri pinggang, baik gejala, tanda-tanda maupun penyebabnya. Ia mengatakan bahwa kasus nyeri pinggang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan sebagian besar penyebabnya adalah penyebab mekanik. Dr. Elida yang merupakan pemateri kedua menyampaikan materi mengenai rehabilitasi medik pada *osteoarthritis lumbal*. Menurutnya, *osteoarthritis* merupakan salah satu penyebab nyeri sendi. *Osteoarthritis* terjadi jika tulang rawan sendi mulai rusak. Ia juga memaparkan gejala dan tanda *osteoarthritis*, seperti kaku sendi, perubahan postur tubuh, dan nyeri sendi.

Pemateri ketiga, yaitu Safrin Arifin menyampaikan materi mengenai fisioterapi pada nyeri pinggang akibat *spondylosis*. Ia mengatakan bahwa fisioterapi merupakan salah satu cara untuk menghilangkan rasa nyeri sendi, tetapi tidak bisa menyembuhkan. Latihan untuk menghilangkan rasa nyeri sendi dapat dilakukan sendiri di rumah. Latihan tersebut juga dapat dilakukan sebagai langkah pencegahan penyakit nyeri sendi. Selain latihan, pola gerak yang benar dalam segala aktivitas, seperti duduk, tidur, dan berdiri, juga ikut menentukan kesehatan sendi. **(MNA) #469**

Diskusi Taman Makara BEM FE UI

Selasa (26/06), di Aula Student Center FEUI diadakan acara diskusi dengan tema “Evaluasi Transparansi & Akuntabilitas Tata Kelola Keuangan UI”. Acara ini merupakan salah satu acara DISTARA (Diskusi Taman Makara) yang diselenggarakan Departemen Kajian dan Strategis BEM FE UI 2011 bekerjasama dengan Badan Otonom (BO) Economica FE UI.

Pemateri dalam diskusi ini yaitu mantan Anggota MWA UI Unsur Mahasiswa **Andreas Senjaya** dan Ketua Dewan Audit UI **Prof. Dr. Ir. Tommy Ilyas M. Eng.** Ada beberapa masalah terkait dengan tata kelola di UI yang dibahas dalam acara ini seperti transparansi, regulasi, juga pelayanan.

Salah satu masalah yang disorot dalam diskusi ini adalah tidak digunakannya wewenang MWA dalam pemberian sanksi kepada rektor sejak tahun 2008. Menurut Prof. Tommy Ilyas, permasalahan dalam birokrasi tata kelola UI adalah kinerja Dewan Audit yang masih kurang leluasa untuk melakukan pemeriksaan dan perbaikan keuangan. Dewan Audit yang secara hierarkis berada di bawah MWA ini membuat ruang gerak Dewan Audit terbatas untuk melakukan interaksi langsung dengan pihak-pihak terkait seperti rektorat atau dekanat. Di sisi lain, hubungan antara MWA dan Rektorat juga tidak terlalu harmonis. Ini dapat dilihat dari rapat-rapat yang diadakan jarang membuat pihak SAU, Rektor dan MWA duduk bersama membicarakan masalah yang ada.

Menurut Ketua Panitia DISTARA **Muhammad Farizi**, tujuan acara ini adalah untuk melanjutkan upaya perbaikan tata kelola UI yang diadakan di kampus. Melalui acara diskusi ini, BEM FE UI



Prof. Dr. Ir. Tommy Ilyas M. Eng, Andreas Senjaya (ki-ka)

HUMAS//WHS

menjembatani pihak mahasiswa dengan para tokoh yang terlibat langsung dalam tata kelola kampus. Dengan harapan, kesadaran mahasiswa untuk melakukan perubahan tata kelola kampus meningkat.

Selepas acara, panitia mengajak para peserta diskusi untuk membuat pesan dan tandatangan pada sebuah spanduk. Spanduk ini merupakan media publikasi dari acara ini di samping liputan diskusi yang diterbitkan oleh BO Economica dan jejaring sosial BEM KASTRAT FE UI. **(IB) #468**

Diskusi Budaya Inovasi di UI dan Evaluasi Hasil PIMNAS XXV

UI to PIMNAS (gerakan keilmuan se-UI) yang digalang Departemen Pendidikan dan Keilmuan BEM UI menggelar “Diskusi Budaya Inovasi di UI,” serta “Evaluasi Hasil PIMNAS XXV,” pada Rabu (27/06) di Auditorium Lantai 6 Perpustakaan UI. Acara ini dihadiri oleh perwakilan keilmuan Fakultas, alumni PIMNAS Makassar, serta kelompok PKM.. Selama kurang lebih tiga jam, dalam bentuk dialog interaktif, rekan-rekan keilmuan se-UI dikawal oleh **Khaira Al Hafi** (Ketua UI to PIMNAS dan Kepala Departemen Pendidikan dan Keilmuan BEM UI) diajak menganalisis permasalahan utama kalahnya UI di ajang keilmiahan nasional PIMNAS.

Ada beberapa poin yang dihasilkan dari diskusi ini. Poin pertama, mengenai kuantitas PKM UI yang kalah jauh dari universitas-universitas lainnya. Poin kedua dengan asumsi bahwa ketiadaan juri dari UI di PIMNAS menimbulkan beberapa prasangka negatif. Satu-satunya cara yaitu dengan menyatukan gerakan keilmuan seperti PKM. PKM adalah ajang untuk menghancurkan tembok penghalang yang ada antar fakultas. Tidak ada lagi dikotomi-dikotomi bahwa fakultas satu lebih baik daripada fakultas lainnya. **(IB) #477**

Korean Speech Contest 2012

Program Studi Korea FIB UI bekerja sama dengan Korean Culture Center dan Kedutaan Besar Republik Korea menyelenggarakan Korean Speech Contest 2012, Kamis (28/6) di Auditorium Gedung IX, FIB UI, kampus Depok. Kontes pidato berbahasa Korea ini mengundang Rektor UI **Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri** dan Duta Besar Republik Korea, **H.E. Mr. Kim Young-sun**, serta secara resmi dibuka oleh Dekan FIB-UI **Dr. Bambang Wibawarta**.

Lomba pidato diawali oleh enam kontestan pertama dari Indonesia, disusul lima finalis dari Korea. Acara Kontes pidato berbahasa Korea ini akhirnya dimenangkan oleh **Sekar Adella** (mahasiswi Prodi Korea FIB UI) untuk kategori peserta Indonesia. Sementara untuk kategori peserta Korea adalah **Choi Ji Won** (siswa Jakarta International Korean School). Pemenang kontes pidato ini selanjutnya akan diikuti dalam ajang kompetisi pidato tingkat dunia pada 14 Juli 2012 nanti di Jakarta. Acara resmi ditutup dengan iringan perkusi *Samulnori*. **(MNA) #482**

DKIB UI Selenggarakan Pelatihan Technopreneur



HUMAS/UBY

Drs. A. G. Sudibyo M.Si.
membuka seminar.

Direktorat Kemitraan dan Inkubator Bisnis Universitas Indonesia (DKIB UI) menyelenggarakan Pelatihan Technopreneur pada 28-29 Juni 2012 di Auditorium Lantai 6 Perpustakaan UI. Technopreneur merupakan bentuk kewirausahaan berbasis teknologi. Pada pelatihan perdana ini, peserta dibatasi untuk tiga fakultas, yaitu FT, Fasilkom, dan FMIPA. Pelatihannya terdiri dari penyampaian konsep bisnis di hari pertama, serta *microteaching business plan* dan investasi di hari kedua.

Penyelenggaraan pelatihan ini dilatarbelakangi oleh banyaknya peluang teknologi sebagai aset bisnis

berbasis teknologi. Pelatihan ini diadakan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berbisnis saat kuliah. Mahasiswa diharap tidak hanya puas sebagai pegawai, tetapi juga mengembangkan lapangan pekerjaan baru melalui kewirausahaan. Hal ini dijelaskan oleh **Adiwarman** dari Direktorat Kemahasiswaan, "Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi pembangkit semangat *enterpreneur* berbasis teknologi yang dikembangkan dari basis ilmu yang telah diajarkan di kampus."

Pemberian materi hari pertama disampaikan dalam tiga sesi. Sesi pertama diisi oleh **Bob Hardian** yang menyampaikan materi, "*Technopreneur-Business Model Generation*." Pada sesi ini, Bob menyampaikan model bisnis yang dapat dipakai wirausahawan dalam menjalankan bisnisnya. Sesi kedua diisi oleh **Amran Harijanto** yang menyampaikan materi, "*Marketing on Business Technopreneur*." Dalam sesi ini dijelaskan bagaimana cara mempromosikan produk dengan baik dan efisien sehingga mencapai target keuntungan. Sesi terakhir di hari pertama diisi oleh **Adi Waskito** dengan materi, "*Finance on Business Start-up*," yang membahas manajemen bisnis yang sedang dikelola.

Hari kedua dibagi dalam dua sesi utama. Pemateri di sesi pertama adalah **M. Imran** yang berbicara mengenai, "*Innovation Engineering*," tentang banyaknya inovasi teknologi yang dapat dijadikan ide bisnis. Sesi kedua mengenai materi, "*How to Make a Good Business Plan dan Pitching New Business*." Pada sesi ini, **Diah Okta Permata** mengadakan simulasi membuat ide bisnis dan mempresentasikannya di depan hadirin. **(IB)**

FK UI Apresiasi Jasa Dr. Willem Bosch bagi Pendidikan Kesehatan di Indonesia



DOK. HUMAS FK

Dr. Derek Bosch yang merupakan cicit dari Dr. Willem Bosch menyerahkan lukisan kepada dr. Ratna Sitompul, SpM(K) dalam acara "Willem Bosch Commemoration"

Sejarah perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari perjuangan **Dr. Willem Bosch** (1798-1874), warga Belanda yang gigih berjuang membela pribumi miskin pada pertengahan abad XIX. Dr. Willem Bosch adalah pemrakarsa pendidikan tenaga kesehatan untuk pribumi yang menjadi cikal bakal Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK UI).

"Dr. Willem Bosch adalah orang pertama yang merencanakan pendirian Sekolah Dokter Djawa di Indonesia. Ia orang Belanda yang mau menolong orang-orang pribumi yang tidak diperhatikan. "Kalau ingin maju, kita harus menengok dan mengenal sejarah kita," ujar **Dr. dr. Ratna Sitompul, Sp.M.(K)**., Dekan FK UI dalam acara, "Peluncuran Buku Koleksi Foto Sejarah FK UI dan *Proceeding Book* Peringatan 90 Tahun Situs Salemba 6 dan Diponegoro 71," pada Jumat (29/6) di Auditorium FK UI. Buku yang berisi kumpulan foto mengenai sejarah pendidikan kedokteran Indonesia ini merupakan suatu bentuk apresiasi kepada Dr. Willem Bosch atas jasa yang telah ia torehkan di awal mula berdirinya FK UI.

Bermula dari keprihatinannya melihat wabah penyakit yang menimpa rakyat pribumi yang diiringi dengan keterbatasan sumber daya manusia di bidang tenaga kesehatan, Dr. Willem Bosch sebagai Kepala Dinas Kesehatan Hindia-Belanda bertekad untuk mengusulkan pengadaan pendidikan bagi pemuda pribumi dalam bidang kedokteran praktis.

Usul ini dikabulkan oleh Gubernur Jenderal Hindia-Belanda pada tahun 1849 dengan disediakannya pendidikan bagi sejumlah pemuda

suku Jawa secara cuma-cuma. Mereka kemudian menjadi tenaga dalam bidang kesehatan dan vaksinatur di beberapa rumah sakit militer.

Perjuangan Dr. Willem Bosch untuk meningkatkan kualitas pendidikan tenaga kesehatan di Indonesia tidaklah mudah. Kritik-kritik tajamnya terhadap kebijakan pemerintah Belanda pada masa itu membuatnya harus berjuang keras untuk bisa mempertahankan pendidikan tenaga kesehatan ini. Pada tahun 1853, pendidikan ini berganti nama menjadi Dokter Djawa School. Kemudian berganti lagi menjadi School tot Opleiding van Inlandsche Artsen (STOVIA) pada tahun 1898. Perubahan nama ini terus terjadi seiring perkembangan, hingga akhirnya pada tahun 1950 resmi menjadi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Berdirinya FK UI merupakan bukti nyata keberhasilan Dr. Willem Bosch dalam usaha untuk memperbaiki kualitas pengetahuan di bidang kedokteran ke taraf yang lebih tinggi. "Tidak semua sifat bangsa Belanda ingin menjajah Indonesia karena tidak sedikit bangsa Belanda yang sangat peduli terhadap kehidupan pribumi dan pendidikan bangsa yang dijajahnya, di antaranya adalah Dr. Willem Bosch. Kita patut mengucapkan terima kasih atas perjuangannya melawan pemerintah Belanda untuk mendirikan pendidikan tenaga kesehatan bagi pribumi, cikal bakal Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, fakultas kedokteran tertua di Indonesia, bahkan di kawasan Asia," ujar **Prof. Soekarja Somadikarta**, ahli sejarah pendidikan tinggi Indonesia. **(IB)**

Lokakarya *Problem-Based Learning*



HUMAS/UBY

Para peserta Workshop
"Problem-based
Learning: Teori dan
Penerapannya"
di Fakultas Teknik
Universitas Indonesia

Asosiasi Pendidikan Tinggi Teknik Kimia Indonesia (APTEKINDO) bekerja sama dengan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) UI mengadakan Lokakarya "*Problem-Based Learning: Teori dan Penerapannya*". Lokakarya diadakan di ruang K-103, Gedung K FT UI pada 28-29 Juni 2012. Para peserta yang merupakan staf pengajar yang tergabung dalam APTEKINDO dari beberapa perguruan tinggi, baik negeri, maupun swasta dari tingkat universitas dan politeknik, antara lain Universitas Jayabaya, Universitas Pancasila, UNAS, Universitas Trisakti, PNJ, ITS, UNILA, Universitas Riau, mendapatkan pelatihan terkait sistem *pengajaran problem-based learning (PBL)*.

Acara dibuka oleh Kepala Departemen Teknik Kimia, FT UI, **Prof. Widodo W. Purwanto** dan bertindak sebagai instruktur adalah **Kamarza Mulia, Ph.D** dan **Elsa Krisanti, Ph.D** dari Departemen Teknik Kimia, FT UI. Materi yang disampaikan dalam lokakarya ini yaitu *student centered learning, active learning: improving teaching quality*, kesadaran proses berpikir, serta tahapan-tahapan dalam pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), dan mempersiapkan masalah (pemicu) dalam PBL serta keterampilan memecahkan masalah. **(Humas FT) #478**

MusiKampus IX: *Holiday Starts From This Concert*

Orkes Simfoni Universitas Indonesia (OSUI) Mahawaditra mempersembahkan gelaran MusiKampus IX bertajuk "*Holiday Starts From Concert*" pada Kamis (14/06) di Balai Sidang UI, kampus Depok. Kali ini Mahawaditra mempersembahkan sembilan buah alunan musik seperti "*New York, New York*", "*Theme of Schilinder's List*", medley lagu-lagu daerah, "*Piano Sonata for Two Pionis in D major (Allegro)*", "*Concerto for Tow Pianos in C major (Allegro)*", "*BWV 1601*", "*Viola Concerto in G major (Largo & Allegro)*", "*Hungaria Dance no.5, Selection From The Opera*". Pagelaran musik tersebut di buka oleh alunan musik Indonesia Raya.

Bramana Putra, mahasiswa Fakultas Ekonomi 2009, tampil sebagai Konduktor Orkes Musik Mahwaditra yang mulai mengenal dunia orkestra lewat

ekstrakurikuler ensambel musik tiup ketika menjalani pendidikan di SMA Kanisius Jakarta. Berlaku sebagai *Concert Mistress*, **Benedicta Mutiara Suwita**, mahasiswa Fakultas Kedokteran 2009. Konser ini merupakan debut Benedicta sebagai *concert mistress* pada sebuah orkestra. Konser musik ini menampilkan *Soloist Arisa Ardiawan* atau yang akrab di sebut Isa, mahasiwa FMIPA 2008. Isa juga menjadi koordinator *string section* yang sudah mengikuti beberapa proyek dari OSUI Mahawaditra dan berkontribusi sebagai pemain viola.

Konser MusiKampus ini diakhiri dengan alunan lagu klasik "*Selection from The Phantom of The Opera*", dengan tepuk tangan riuh puas dari para penonton. **(RZQ) #470**



DOK. HUMAS FK

Doktor Basuni Radi dengan penelitiannya pada penderita gagal jantung

Promosi Doktor Basuni Radi

Gagal jantung banyak ditandai dengan adanya intoleransi terhadap aktivitas fisik yang ditunjukkan dengan adanya perasaan mudah lelah dan sesak nafas saat melakukan aktivitas fisik yang minimal sekalipun. **Dr. Basuni Radi, Sp.J.P.(K)**, kemudian melakukan penelitian pada penderita gagal jantung yang dirawat di RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita selama medio Januari 2010-Desember 2011. Di akhir penelitian berhasil dibuktikan bahwa program latihan fisik dini pada penderita gagal jantung aman dan terbukti mampu menurunkan risiko kejadian kardiovaskular mayor, serta meningkatkan kebugaran dan kualitas hidup.

Hasil penelitian ini dipresentasikan oleh dr. Basuni Radi, Sp.J.P.(K). pada sidang terbuka disertasinya yang berjudul, "**Keamanan dan Manfaat Program Latihan Fisik Dini pada Penderita Pasca Rawat Gagal Jantung,**" Selasa (5/6) di Ruang Sena Pratista Sutomo Tjokronegoro. Di bawah bimbingan promotor **Prof. Dr. dr. Dede Kusmana, Sp.J.P.(K)**, dan kopromotor **Dr. dr. Anwar Santoso, Sp.J.P.(K)**, berhasil dipertanggungjawabkan dengan sempurna dihadapan tim penguji hari itu. Bertindak selaku ketua tim penguji adalah **Prof. Dr. dr. Sarwono Waspadji, Sp.P.D.-K.E.M.D.**, dengan anggota tim penguji yang terdiri dari **dr. Muchtaruddin Mansyur, Ph.D., Sp.O.k.**; **Dr. dr. Bambang Budi Siswanto, Sp.J.P.(K)**; **Dr. Nurhadi Ibrahim, Ph.D.**; **Dr. dr. Yoga Yuniadi, Sp.J.P.(K)**; dan penguji tamu dari FK Universitas Padjajaran **Prof. dr. Ernijati Suardi, Sp.P.D., Sp.J.P.(K), Ph.D.**. Sidang promosi doktor itu sendiri dipimpin oleh **Dr. dr. Siti Setiati, Sp.P.D.-K.Ger. (Mel/Die) #396**



DOK. HUMAS FK

Doktor Cosmas Rinaldi Adithya Lesmana dengan penelitiannya yang menitikberatkan pada infeksi virus hepatitis B (VHB)

Promosi Doktor Cosmas Rinaldi Adithya Lesmana

Dr. dr. Cosmas Rinaldi Adithya Lesmana, Sp.P.D.-K.G.E.H., F.A.C.P., F.I.N.A.S.I.M. berhasil mempertahankan disertasinya yang berjudul, "**Hubungan Antara Covalently Closed Circular Deoxyribo Nucleic Acid (cccDNA) dan Pre-Genomic Ribo Nucleid Acid (PgRNA) Intrahepatik dengan Petanda Serum Infeksi Virus Hepatitis B serta Dampak Terapi Anti Virus Oral terhadap Aktivitas Replikasi Virus,**" di hadapan tim penguji, Rabu (13/6) di Aula FK UI. Di bawah bimbingan promotor **Prof. dr. H. Ali Sulaiman Ph.D., Sp.P.D.-K.G.E.H., F.A.C.G., F.I.N.A.S.I.M.** dan kopromotor **Prof. Seng Gee Lim, M.D., F.R.C.P., F.R.A.C.P., F.A.M.S. (National University of Singapore)** dan **Assoc. Prof. Scott Bowden, Ph.D. (University of Melbourne – Australia)** berhasil membawa dr. Cosmas menjadi doktor ke 181 di FKUI. Sidang hari itu dipimpin oleh **Prof. dr. Pratiwi P. Sudarmono, Sp.M.K.(K)**, dengan ketua tim penguji **Prof. Dr. dr Sarwono Waspadji, Sp.P.D.-K.E.M.D., F.I.N.A.S.I.M.** dan anggota tim penguji yang terdiri dari **Prof. dr. Suzanna Immanuel, Sp.P.K.**; **Dr. dr. Siti Setiati, Sp.P.D.-K. Ger., F.I.N.A.S.I.M.**; **Dr. dr. Rino Alvani Gani, Sp.P.D.-KGEH, F.I.N.A.S.I.M.**; dan penguji tamu dari Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi **Prof. dr. Nelly Tendeau Wenas, Sp.P.D.-K.G.E.H.**

Disertasi dr. Cosmas menitikberatkan pada infeksi virus hepatitis B (VHB) kronik yang saat ini menjadi permasalahan kesehatan di dunia. **(Mel/Die) #445**



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia
— EST. 1849 —

DUKUNG DAN SUKSESKAN



PEMILIHAN
REKTOR  **UI**
— 2012 —

Masyarakat & sivitas UI dapat mengkritisi program Bakal Calon Rektor UI dengan berkomentar pada kampanye BCR di <http://pemilihanrektor.ui.ac.id>

Masyarakat dapat memberikan pengaduan Bakal Calon Rektor UI via email tanggapanmasyarakat@ui.ac.id dengan menyertakan bukti & identitas

<http://pemilihanrektor.ui.ac.id> | @pilrekUI